

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN BERKUNJUNG KE MUSEUM TEKSTIL JAKARTA

Dewanta Facrureza ¹, Cindy Vinessia ²

Program Studi Perhotelan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Akademi Pariwisata Bunda Mulia, Indonesia
Email: dfacrureza@bundamulia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mana yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dengan kriteria sampel konsumen yang sudah pernah berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Hasil analisis dari uji dimana penelitian telah lakukan dapat disimpulkan bahwa 4 dimensi yang diuji, yaitu Profil Wisatawan/*Tourist Profile*, informasi untuk dilakukannya Perjalanan/*Travel Awareness bagi* wisatawan, Karakteristik Perjalanan/*Trip Features*, serta Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* memiliki pengaruh sebesar 60,8% dan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung.

Kata Kunci: Faktor-Faktor Berkunjung, Keputusan Berkunjung, Museum Tekstil

Abstract

The purpose of this study is to determine which factors can influence tourists visiting the Jakarta Tekstil Museum. The type of research used is associative with a quantitative approach. This study uses a purposive sampling technique, with a sample of consumers who have visited Jakarta Tekstil Museum. The sample in this study were 100 respondents. This research uses validity test, reliability test, normality test, heteroscedasticity test, multiple regression test, T test, F test and coefficient of determination. The results of the analysis of the tests that have been carried out can be concluded that the 4 dimensions tested, namely the Tourist Profile, Travel Awareness, Trip Features, and Resources and Characteristics of Destination have influence of 60.8% and simultaneously has a significant influence on the Visit Decision.

Keywords: Visiting factors, Visiting Decisions, Tekstil Museum.

INTRODUCTION

Museum sendiri merupakan salah satu daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi dan dapat memberikan informasi serta edukasi tentang sejarah dan budaya dari kehidupan masa lampau. Mendengar kata museum dengan sendirinya mengingatkan kita dengan benda-benda kuno atau benda bersejarah yang terikat dengan peradaban maupun budaya di masa lalu. Seringkali museum dianggap sebagai tempat yang sangat membosankan karena hanya berisikan barang kuno, selain itu terlepas dari *image* museum sendiri yang terkesan statis dan konservatif dan beberapa bangunan museum yang menyeramkan dan terkesan angker. Dengan adanya pandangan yang seperti ini dapat menyebabkan menurunnya tingkat kunjungan masyarakat. Mengingat masih kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke museum, peneliti akan mengambil Museum Tekstil sebagai objek penelitian.

Berikut data kunjungan Museum Tekstil Jakarta :

Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Jumlah Pengunjung Museum Tekstil Jakarta	50.038	45.375	38.087

Sumber Data : Pemprov DKI Jakarta, 2019

Berdasarkan data 3 tahun terakhir tersebut dapat dilihat bahwa terjadi penurunan jumlah kunjungan ke Museum Tekstil dari tahun ketahun serta tingkat kunjungan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan beberapa museum lainnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan wisatawan harus dipahami agar dapat mengetahui factor apa saja yang

memiliki pengaruh paling besar sehingga dapat dimaksimalkan, serta factor apa saja yang harus diperbaiki. Faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan wisata menurut Foster, 1985, yaitu adalah profil wisatawan, pengetahuan untuk melakukan perjalanan, karakteristik perjalanan, serta sumberdaya dan karakteristik daerah tujuan.

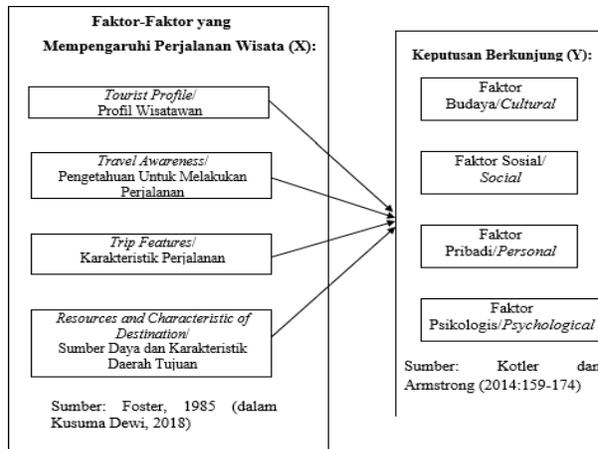
Faktor-faktor utama yang mempengaruhi perjalanan wisata adalah sebagai berikut Foster, 1985 (dalam Kusuma Dewi, 2018):

1. Profil Wisatawan (*tourist Profile*) Profil wisatawan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:
 - a. Karakteristik social ekonomi wisatawan (*socio-economic characteristic*) yang terdapat di dalamnya adalah umur, pendidikan, tingkat pendapatan.
 - b. Karakteristik tingkah laku (*behavioural characteristic*) yang terdapat di dalamnya adalah , motivasi, sertasikap dan keinginan wisatawan.
2. Pengetahuan untuk melakukan perjalanan (*travel awareness*) yang terdapat di dalamnya adalah informasi tentang daerah tujuan wisata, ketersediaan fasilitas, ketersediaan pelayanan.
3. Karakteristik perjalanan (*trip features*) yang terdapat di dalamnya adalah jarak, waktu tinggal di daerah tujuan, biaya, waktu perjalanan.
4. Sumberdaya dan karakteristik daerah tujuan (*resources and characteristic of destination*) yang terdapat di dalamnya adalah jenis atraksi, akomodasi,
5. Ketersediaan dan kualitasfasilitas, ketersediaan dan kualitas pelayanan, dan kondisi lingkungan.

Penelitian ini harus diangkat agar pihak pengelola Museum Tekstil memahami faktor

mana yang paling mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung. Selain itu,

penelitian ini dapat digunakan oleh pihak pengelola museum sebagai acuan untuk meningkatkan kualitasnya sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.



METODOLOGI

arikunto menyebutkan pengertian dari teknik pengumpulan data adalah bagaimana atau cara yang digunakan oleh pihak peneliti dalam proses melakukan pengumpulan data dalam proses penelitiannya. berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan selama dalam proses penelitian

Penyusunan penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber awal ataupun informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak lewat media perantara, diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden (Sangaji, 2010). Informasi Primer yang bisa diteliti untuk riset ini bersumber dari:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012) mengatakan jika, observasi ialah proses yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari bermacam proses biologis serta psikologis. 2 diantara yang terutama merupakan proses-proses pengamatan serta ingatan seorang peneliti.

Observasi itu sendiri ialah pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode turun langsung ke lokasi riset dengan metode pengamatan serta pencatatan gejala- indikasi yang nampak pada objek riset yang penerapannya langsung pada tempat di mana sesuatu kejadian, kondisi, ataupun suasana tengah terjadi.

b. Wawancara Menurut Sugiyono (2014) interview (wawancara) digunakan sebagai metode pengumpulan informasi apabila peneliti mau melaksanakan riset pendahuluan untuk menciptakan kasus yang wajib diteliti, serta pula apabila peneliti mau mengenali hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit/ kecil.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner ataupun angket merupakan metode pengumpulan informasi lewat formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seorang ataupun sekumpulan orang untuk menemukan jawaban ataupun asumsi serta data yang dibutuhkan oleh periset (Mardalis, 2010). Menurut Sugiyono (2017), skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam menjawab skala likert ini, responden hanya member tanda, misalnya *checklist* atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan. Kuesioner yang telah di isi responden perlu dilakukan penyekoran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang dimana penulis membatasi responden dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih melalui *googleform* untuk menghemat waktu dan biaya. Peneliti juga sudah menentukan kemungkinan jawaban sehingga responden hanya dapat memilih satu jawaban yang terdapat dalam daftar pilihan dan tidak dapat menulis jawabannya sendiri diluar dari pilihan jawaban yang telah disediakan.

1. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data sekunder pada penelitian bersumber pada:

Studi Pustaka

Menurut Danang Sunyoto (2016), studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku- buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis lebih banyak membaca buku, artikel, jurnal, serta beberapa skripsi terdahulu yang berkaitan dengan topic penelitian untuk dijadikan sumber yang relevan.

Riset Internet (*Online Research*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau *website* yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan,

gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017).

RESULT AND DISCUSSION

Pengolahan data untuk penelitian ini adalah peneliti menggunakan alat bantu statistik, yaitu perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Analisis data dimulai menggunakan dua langkah, yaitu pertama menggunakan uji validitas dan kedua menggunakan uji reliabilitas. Kedua langkah pengujian ini dilakukan terhadap seluruh pertanyaan kuesioner dengan menyebarkan kuesioner sehingga dapat menentukan kelayakan kuesioner tersebut.

Jika butir-butir pertanyaan kuesioner hasilnya valid dan reliabel, maka kuesioner ini layak untuk digunakan. Namun, jika hasilnya tidak valid dan tidak reliabel, maka kuesioner tersebut wajib untuk direvisi sampai semua pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut menjadi valid dan reliabel.

Informasi yang sudah terkumpul berikutnya akan diolah lagi dan yang setelah itu akan disajikan dalam sebuah struktur yang apik serta benar. Informasi hasil kuesioner setelah itu diolah guna memperoleh nilai persentase. Adapun Tahap - tahap pengelolaannya merupakan bagaikan berikut (Gulo, 2010):

1. Penyuntingan

Seluruh informasi kuesioner yang sudah dikumpulkan baik secara online ataupun fisik. Berikutnya hendak diperiksa terlebih dulu setelah itu dikelompokkan bersumber pada tipe serta variabelnya.

2. Pemberian Kode

Umumnya untuk tiap variable diberi kode dengan huruf, serta informasi diberi kode dengan angka. Penanda untuk tiap variable diberi indeks cocok dengan variabel yang bersangkutan. Informasi untuk tiap variabel/indicator diberi kode angka dengan mencermati skala pengukuran pada variabel yang bersangkutan. Karna itu angka- angka yang dipakai untuk kode sebaiknya diberi pemahaman agar lebih jelas lagi, dengan nilai terendah satu.

3. Penataan serta Perhitungan Data

Penataan serta perhitungan informasi dicoba secara manual dengan memakai perlengkapan bantu yaitu Microsoft excel.

4. Tabulasi

Informasi yang sudah disusun serta dihitung, berikutnya akan diberikan dengan bentuk tabel. Pembuatan table tersebut dicoba dengan metode tabulasi langsung, hal ini dikarenakan informasi langsung dipindahkan dari informasi kekerangka tabel yang sudah disiapkan tanpa proses perantara yang lain.

5. Pengujian hasil informasi, melaksanakan pengujian validitas serta reliabilitas terhadap informasi yang telah dikumpulkan apakah dapat digunakan untuk dipakai dalam uji lapangan.

6. Mendeskripsikan informasi, menjabarkan hasil informasi baik dengan menggunakan tabel frekuensi ataupun diagram dan pengolahannya ditujukan untuk untuk menguasai dan memahami karakteristik informasi sampel riset.

7. Pengujian hipotesis, pengujian atas proporsi- proporsi yang sudah dibuat.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Apabila informasi hasil perhitungan one-sample Kolmogorov- Smirnov menciptakan nilai diatas 0, 05, hingga model regresi penuh anggapan normalitas(Ghozali, 2016).

Tabel Hasil Uji Normalitas

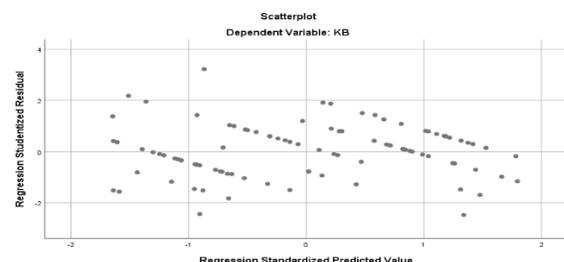
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04866983
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.040
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data diatas, menunjukkan angka 0,200 yang dapat diartikan bahwa data diatas lebih besar dari 0,05 dan dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Cara mengetahui cara kerja uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen dengan residualnya dan melihat apakah ada pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika ditemukan sebuah pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur maka ini adalah indicator telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ditemukannya pola yang jelas, serta titik-titik tampak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Gambar Uji Heteroskedastisitas



Gambar Scatter Plot diatas menunjukkan, dapat dilihat bahwa lingkaran- lingkarankecil yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data bersifatbaik dan menyebar

sehingga tidak menyebabkan terjadinya heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2014) mengatakan dalam teorinya bahwa analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen (kriterium), jika ada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Maka dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda sebaiknya dilakukan jika jumlah variabel independennya ada minimal 2. Sugiyono (2014) dalam teorinya juga mengatakan, adapun persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Berkunjung

a = Koefisien Konstanta

b1,b2,b3... = Koefisien Regresi

X1 = Profil Wisatawan (*Tourist Profile*)

X2 = Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan (*Travel Awareness*)

X3 = Karakteristik Perjalanan (*Trip Features*)

X4 = Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan (*Resources and Characteristic of Destination*)

ε = Error, variabel gangguan

$$Y = 1,788 + (-0,490) X_1 + 0,010X_2 + (-0,058) X_3 + 0,010X_4$$

Tabel Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.788	.584		3.060	.003
	Tourist Profile (X1)	-.049	.066	-.099	-.751	.454
	Travel Awareness (X2)	.010	.039	.029	.269	.788
	Trip Features (X3)	-.058	.041	-.173	-1.392	.167
	Resources and Characteristic of Destination (X4)	.010	.037	.037	.282	.779

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat diartikan:

1. Konstanta sebesar 1,788 secara matematis dapat dinyatakan bahwa jika nilai variabel bebas (X) = 0, maka nilai variabel terikat (Y) adalah 1,788. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai volume Keputusan Berkunjung Museum Tekstil Jakarta tanpa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata adalah sebesar 1,788.
2. Koefisien regresi *Tourist Profile* (X1) sebesar -0,049 memiliki arah yang berlawanan, dapat diartikan jika nilai variabel lain tetap dan nilai variabel *Tourist Profile* (X1) bertambah 1, dari data tersebut disimpulkan bahwa keputusan untuk Berkunjung (Y) akan terjadi penurunan sebanyak 0,049, berlaku juga kepada sebaliknya ketika Keputusan untuk Berkunjung (Y) ada peningkatan maka peningkatan atau kenaikan akan sebesar 0,049.
3. Koefisien regresi *Travel Awareness* (X2) sebesar 0,010 dapat diartikan jika variabel lain tetap dan nilai dari variabel *Travel Awareness* (X2) bertambah 1, maka Keputusan Berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,010, begitu juga sebaliknya jika Keputusan Berkunjung (Y) mengalami penurunan maka penurunan akan sebesar 0,010.
4. Koefisien regresi *Travel Awareness* (X3) sebesar -0,058 memiliki arah yang berlawanan, dapat diartikan jika nilai variabel lain tetap dan nilai variabel *Travel Awareness*.
5. (X3) bertambah 1, maka Keputusan Berkunjung (Y) akan terjadi penurunan sebesar 0,058, begitu juga sebaliknya jika Keputusan Berkunjung (Y) terjadi adanya kenaikan maka kenaikan akan sebesar 0,058.
6. Koefisien regresi *Resources and Characteristic of Destination* (X4) sebesar 0,010 dapat diartikan jika variabel lain tetap

dan nilai dari variabel *Travel Awareness* (X2) bertambah 1, maka Keputusan Berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,010, begitu juga sebaliknya jika Keputusan Berkunjung (Y) mengalami penurunan maka penurunan akan sebesar 0,010.

Uji Hipotesis

Uji T

Hasil hipotesis t_{hitung} jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan seperti dibawah ini :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh).

Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

Keterangan :

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5 %)

n = jumlah responden

k = jumlah variabel (bebas)

$t_{tabel} = 0,05/2 = 0,025$; $100 - 4 - 1 = 95$; diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98525.

Tabel Hasil Uji T

		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.024	.964		2.100	.038	
	Tourist Profile (X1)	.231	.108	.176	2.137	.035	
	Travel Awareness (X2)	.180	.064	.195	2.834	.006	
	Trip Features (X3)	.274	.068	.314	4.016	.000	
	Resources and Characteristic of Destination (X4)	.256	.061	.341	4.177	.000	

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

Berdasarkan tabel hasil output SPSS diatas, cara pengambilan keputusan uji parsial pada dimensi faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan dapat diartikan sebagai:

- Dimensi Profil Wisatawan/*Tourist Profile* (X1) memiliki $t_{hitung} 2,137 > t_{tabel} 1,98525$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Nilai signifikansi pada dimensi Profil Wisatawan/*Tourist Profile* (X1) sebesar $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan Profil Wisatawan/*Tourist Profile* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, indikator-indikator dari dimensi Profil Wisatawan/*Tourist Profile* (X1) yakni umur, pendidikan dan tingkat pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta.

- Dimensi Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness* (X2) memiliki $t_{hitung} 2,834 > t_{tabel} 1,98525$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikansi pada dimensi Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness* (X2) sebesar $0,006 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, indikator-indikator dari dimensi Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness* (X2) yakni adanya info mengenai tentang daerah tujuan wisata, ketersediaan fasilitas dan pelayanan yang dimiliki dan diberikan oleh Museum Tekstil Jakarta sudah baik.

- Dimensi Karakteristik Perjalanan/*Trip Features* (X3) memiliki $t_{hitung} 4,016 > t_{tabel} 1,98525$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikansi pada dimensi Karakteristik Perjalanan/*Trip Features* (X3) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Perjalanan / *Trip Features* mempunyai pengaruh secara

signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, indikator-indikator dari dimensi Karakteristik Perjalanan/*Trip Features* (X3) yakni jarak, biaya dan waktu perjalanan berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung di Museum Tekstil Jakarta.

4. Dimensi Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* (X4) memiliki $t_{hitung} 4,177 > t_{tabel} 1,98525$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai signifikansi pada dimensi Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* (X4) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, indikator-indikator dari dimensi Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* (X4) yakni jenis atraksi, ketersediaan dan kualitas fasilitas, ketersediaan dan kualitas pelayanan, serta kondisi lingkungan yang dimiliki oleh Museum Tekstil Jakarta sudah baik.

Uji F

Uji statistik F mempunyai signifikansi 0,05. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic F adalah jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa semua variable independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variable dependen (Ghozali, 2016) dengan rumus:

$$DF1 = k - 1$$

$$DF2 = n - k$$

$$DF1 = 4 - 1 = 3$$

$$DF2 = 100 - 4 = 96$$

$$f_{tabel} = 3;96 = 2,70$$

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.289	4	45.072	39.330	.000 ^b
	Residual	108.871	95	1.146		
	Total	289.160	99			
a. Dependent Variable: KB						
b. Predictors: (Constant), RCD, TA, TF, TP						

Dari tabel ANOVA diatas dapat diartikan bahwa sig. $0,000 < 0,05$. f_{hitung} menunjukkan angka 39,330 yang dimana $> f_{tabel} 2,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya dimensi Profil Wisatawan/*Tourist Profile*, Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness*, Karakteristik Perjalanan/*Trip Features*, serta Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, dengan itu dapat dikalkulasikan koefisien determinasi dengan rumus :

$$R^2 = R^2 \times 100\%$$

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.623	.608	1.07052
a. Predictors: (Constant), RCD, TA, TF, TP				
b. Dependent Variable: KB				

Dari tabel diatas koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,608 yang dapat diartikan sebanyak 60,8% Keputusan Berkunjung (Y) dari pengunjung Museum Tekstil Jakarta dipengaruhi oleh variabel bebas (X) yaitu Profil Wisatawan/*Tourist Profile*, Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness*. Karakteristik Perjalanan/*Trip Features*, serta Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination*. Sementara sisanya 39,2% dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan kuantitatif, dimana penulis melakukan observasi, pengumpulan data dengan teknik penyebaran kuesioner secara tertutup kepada 100 responden. Peneliti menggunakan SPSS dan *Microsoft Excel* dalam mengolah data. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *t*, dimensi Profil Wisatawan/*Tourist Profile* memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,137 > 1,98525) dan nilai signifikansi (0,000

- <0,05), maka hipotesis diterima. Hal ini disebabkan oleh wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta dipengaruhi oleh umur, pendidikan, tingkat pendapatan, motivasi, sikap, dan keinginan wisatawan.
2. Berdasarkan hasil uji *t*, dimensi Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness* memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,834 > 1,98525) dan nilai signifikansi (0,006 < 0,05), maka hipotesis diterima. Hal ini disebabkan oleh wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta dipengaruhi oleh info tentang tujuan wisata, ketersediaan fasilitas, dan ketersediaan pelayanan.
3. Berdasarkan hasil uji *t*, dimensi Karakteristik Perjalanan/*Trip Features* memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,016 > 1,98525) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka hipotesis diterima. Hal ini disebabkan oleh wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta dipengaruhi oleh jarak, biaya, dan waktu perjalanan.
4. Berdasarkan hasil uji *t*, dimensi Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,177 > 1,98525) dan nilai signifikansi (0,000 < 0,05), maka hipotesis diterima. Hal ini disebabkan oleh wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta dipengaruhi oleh jenis atraksi, ketersediaan dan kualitas fasilitas, serta

pelayanan dan kondisi lingkungan dari Museum Tekstil Jakarta.

5. Berdasarkan hasil uji f , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan dimensi Profil Wisatawan/*Tourist Profile*, Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness*, Karakteristik Perjalanan/*Trip Features*, serta Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination* dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata berpengaruh secara signifikan terhadap variable Keputusan Berkunjung di Museum Tekstil Jakarta dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($39,330 > 2,70$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).
6. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata (X) member sumbangan pengaruh terhadap tingkat Keputusan Berkunjung (Y) di Museum Tekstil Jakarta sebanyak 60,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Museum Tekstil Jakarta sangat penting. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan serta pengembangan Museum Tekstil Jakarta, baik untuk pihak pengelola museum maupun pihak pemerintah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan wisatawan ke Museum Tekstil Jakarta, berikut saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak pengelola :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai dimensi Profil
2. Wisatawan/*Tourist Profile*, Museum Tekstil Jakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar lebih meningkatkan motivasi untuk

berkunjung serta memenuhi keinginan dari wisatawan. Hal ini dikarenakan dimensi Profil Wisatawan/*Tourist Profile* dinilai paling rendah dibandingkan dimensi lainnya oleh responden, sehingga tidak adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan berkunjung.

4. Berdasarkan hasil yang diteliti mengenai dimensi Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness*, Museum Tekstil Jakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan dari segi informasi untuk masyarakat melalui sosial media agar dapat menarik wisatawan untuk datang. Hal ini dikarenakan dimensi Pengetahuan Untuk Melakukan Perjalanan/*Travel Awareness* dinilai cukup rendah oleh responden, sehingga dinilai oleh peneliti tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung.
5. Berdasarkan hasil penelitian mengenai dimensi Karakteristik Perjalanan/*Trip Features*, Museum Tekstil Jakarta diharapkan dapat mempertahankan faktor-faktor biaya serta jarak untuk menjangkau lokasi. Hal ini dikarenakan dimensi Karakteristik Perjalanan/*Trip Features* dinilai cukup tinggi oleh responden, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung.
6. Berdasarkan hasil penelitian mengenai dimensi Sumber Daya dan Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of Destination*, Museum Tekstil Jakarta diharapkan dapat menambahkan jenis atraksi yang disajikan kepada pengunjung, ketersediaan dan kualitas dari fasilitas, serta pelayanan dan kondisi lingkungan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan dimensi Karakteristik Daerah Tujuan/*Resources and Characteristic of*

Destination dinilai paling tinggi dibandingkan dimensi lainnya oleh responden, sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, M. M., Karini, N. M., & Sofia, N. M. (2017). Persepsi Dan Motivasi Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daya Tarik Wisata Jembong Di Kabupaten Buleleng. Universitas Udayana .
- Anwani, & Lisfiyati, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung Di Pantai Glagah Indah Yogyakarta. STIE Pariwisata API Yogyakarta .
- Astina, I. B. (2009). Analisis Pariwisata. Universitas Udayana .
- (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belajar Membuat di Museum, from <https://edukasi.kompas.com/read/2014/01/20/1132456/Belajar.Membatik.di.Museum>.
- Data Kunjungan Wisatawan Nusantara, from <https://data.jakarta.go.id/dataset/data-kunjungan-wisatawan-nusantara-ke-destinasi-wisata-di-dki-jakarta>.
- Eero, N. (2013). Tourist Motivation and Information Search Behaviour Case: Museum of Contemporary Art Kiasma. Laurea University of Applied Sciences .
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPF E Universitas Diponegoro.
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. Gujarati, D. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hair, J. F., & E., a. A. (2010). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hermansyah, D., & Waluya, B. (2012). Analisis Faktor- Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor. Bogor: Manajemen Pemasaran Pariwisata FPIPS UPI.
- Irwan, K. (2010). *Potensi Objek Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata*. Yogyakarta: Kertas Karya.
- Kotler, & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, A., & Sunarti. (2016). Analisis Pengembangan Promosi Dalam Upaya Menarik Kunjungan Wisatawan. Universitas Brawijaya.
- Mahadewi, N. M. (2012). *Atraksi, Produk Wisata Dan Event Wisata Dari Teori Ke Praktik*. Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali .
- Mengenal Kain Nusantara di Museum Tekstil, Ikut Menjaga Warisan Budaya Nusantara, from <https://wartakota.tribunnews.com/2019/11/05/mengenal-kain-nusantara-di-museum-tekstil-ikut-menjaga-warisan-budaya-nusantara>.

- Museum Tekstil, from <https://www.jakartamrt.co.id/peta-distrik/museum-tekstil/>
- Museum Tekstil, from <https://www.jakarta.go.id/artikel/2538/museum-tekstil/>
- R, B., & Rozak, H. A. (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah. Universitas Stikubank Semarang .
- Meyers, Koen. 2009. Pengertian Pariwisata, Jakarta: Unesco Office.
- Muhammad, F. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Sebuah Pengantar. Semarang: Walisongo Press.
- Sangaji, E. M. (2010). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: ANDI.
- Septiawan, F. (2016). Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Taman Merdeka Metro Tahun 2016 . Universitas Lampung .
- Setiawan, L., & Suryasih, I. A. (2016). Karakteristik Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Kata Di Kota Pariaan, Sumatera Barat. Universitas Udayana .
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Penada Media Group.
- Sugiarto, P. D., Hendratono, D. T., & Sudibyo, D. (2015). Metodologi Penelitian Hospitaliti & Pariwisata. Tangerang: PT Matana Publishing Utama.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, W. V. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulaeman, A. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt.Cakrawala Citramega. (D. F. Pamulang, Ed.)
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Pustaka Larasan.
- Usman, H., & Purnomo, A. (2009). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliani. (2013). Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Dan Kominfo (Disbudpar) Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Desa Pampang Kota Samarinda. Universitas Mulawarman.